

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Kabupaten Jember)

Dilla Anggie Puspita¹, Bahar Agus Setiawan², Siti Khayisatuzahro Nur³
dillaanggie2929@gmail.com¹, baharsetiawan@unmuhjember.ac.id²,
sitikhayisatuzahro.nur@unmuhjember.ac.id³
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarier di perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah semester tujuh di Kabupaten Jember, yang meliputi Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Islam Jember, dan Universitas Jember. Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif, berbasis studi kasus dengan model analisis regresi linier berganda. Adapun instrument yang digunakan adalah kuisioner, dengan jumlah responden 91 mahasiswa dari tiga perguruan tinggi di kabupaten Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel magang tidak berpengaruh, sedangkan variabel motivasi, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di perbankan syariah. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengalaman magang, dorongan internal, dan dukungan lingkungan sosial dalam membentuk preferensi karier mahasiswa di sektor perbankan syariah.

Kata Kunci: Minat Berkarier di Perbankan Syariah, Motivasi dan Lingkungan Sosial, Mahasiswa Ekonomi Syariah Jember.

PENDAHULUAN

Perbankan Islam di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan selama dekade terakhir (Tuzzuhro et al., 2023). Berbagai lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah mendukung perubahan substansial dalam struktur dan regulasi. Tujuan tersebut adalah untuk mendukung sektor riil melalui kegiatan perdagangan dan investasi. Keuntungan dari aktivitas bisnis dibagikan kepada nasabah melalui sistem bagi hasil (Tutti, 2021).

Tantangan utama pada perbankan syariah adalah kurangnya tenaga profesional yang benar-benar memahami prinsip syariah, dalam mengatasi hal tersebut, harus didukung dengan lulusan yang memadai. Konsep keunggulan SDM dalam sektor perbankan syariah ada 3 yaitu, kompetensi, mindset dan karakter (Trimulato, 2018). Penerapan sistem keuangan syariah membutuhkan pemahaman dan keahlian mendalam tentang hukum syariah agar operasional bank tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kebutuhan tenaga kerja yang meningkat di sektor perbankan syariah mendorong pembukaan berbagai lowongan pekerjaan. Hal tersebut menjadi peluang bagi sarjana dari program studi Ekonomi Syariah, untuk berkontribusi. Upaya yang telah dilakukan untuk melakukan pengembangan dan kemajuan dari bank syariah yaitu banyak merekrut lulusan baru dari program studi ekonomi syariah.

Beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki program studi Ekonomi Syariah berperan dalam menghasilkan lulusan yang ahli di bidang keuangan syariah. Kurikulum yang ditawarkan tidak hanya mempelajari prinsip dasar syariah, tetapi juga materi yang relevan dengan perkembangan dunia keuangan modern. Dengan pendidikan yang komperhensif ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami konsep teori serta memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri perbankan syariah saat ini.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memotivasi, membimbing dan menawarkan solusi terbaik untuk mahasiswa agar dapat membuat keputusan karier dengan tepat (Nurhidayati & Utari, 2018: 112). Karir yang selaras dengan bakat dan minat adalah langkah awal agar dapat mengembangkan karir. Perkembangan perbankan syariah memberikan peluang bagi lulusan ekonomi syariah untuk berkarir di sektor tersebut. Pertumbuhan minat terhadap industri perbankan syariah, didukung oleh semakin besarnya pangsa pasar. Hal ini dapat mendorong lulusan baru untuk mempertimbangkan berkarir di Bank Syariah.

Penelitian tentang minat mahasiswa dalam memilih karier di perbankan syariah telah banyak dilakukan, namun masih terdapat kekurangan dalam pemahaman mengenai pengaruh simultan dari variabel magang, motivasi, dan lingkungan sosial. Mayoritas penelitian sebelumnya cenderung fokus pada salah satu faktor saja atau terbatas pada variabel tertentu. Keterbaruan dari penelitian ini adalah usaha untuk menggabungkan pengaruh ketiga variabel tersebut serta menganalisis bagaimana interaksi antara faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi minat mahasiswa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris dengan penekanan pada Kabupaten Jember, yang memiliki potensi besar dalam perkembangan perbankan syariah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi akademisi dan praktisi dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarier di perbankan syariah.

METODOLOGI

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berbasis studi kasus dengan model analisis regresi linier berganda. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisisioner kepada narasumber. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarier di perbankan syariah.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Adapun dalam penelitian ini populasi yang dimaksud ialah mahasiswa program studi ekonomi syariah semester tujuh di Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Islam Jember, dan Universitas Jember yaitu sebanyak 118 mahasiswa.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan margin of error sebesar 5%. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu 91 orang.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer diperoleh dengan penyebaran kuisisioner secara online melalui bantuan google forms kepada responden yang berisi pertanyaan

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala interval dengan 4 titik respon yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penggunaan skala likert 1-4 dimaksudkan untuk meminimalisir jawaban dari responden netral dalam pengisian kuisisioner Teknik Analisis Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa instrument penelitian dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
----------	------	---------	--------	------------

Magang	X1.1	0,853	0,202	Valid
	X1.2	0,849	0,202	Valid
	X1.3	0,803	0,202	Valid
	X1.4	0,846	0,202	Valid
	X1.5	0,796	0,202	Valid
	X1.6	0,841	0,202	Valid
	X1.7	0,800	0,202	Valid
	X1.8	0,758	0,202	Valid
Motivasi	X2.1	0,847	0,202	Valid
	X2.2	0,851	0,202	Valid
	X2.3	0,855	0,202	Valid
	X2.4	0,823	0,202	Valid
	X2.5	0,826	0,202	Valid
	X2.6	0,848	0,202	Valid
	X2.7	0,772	0,202	Valid
	X2.8	0,773	0,202	Valid
Lingkungan Sosial	X3.1	0,851	0,202	Valid
	X3.2	0,885	0,202	Valid
	X3.3	0,772	0,202	Valid
	X3.4	0,875	0,202	Valid
	X3.5	0,814	0,202	Valid
	X3.6	0,818	0,202	Valid
	X3.7	0,791	0,202	Valid
	X3.8	0,810	0,202	Valid
Minat Berkarier	Y1	0,853	0,202	Valid
	Y2	0,848	0,202	Valid
	Y3	0,702	0,202	Valid
	Y4	0,837	0,202	Valid
	Y5	0,889	0,202	Valid
	Y6	0,851	0,202	Valid
	Y7	0,820	0,202	Valid
	Y8	0,823	0,202	Valid

Sumber: Hasil Data Diolah 2025

Berdasarkan pada table 1 diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung $>$ r tabel (0,202). Dengan demikian, setiap item pernyataan dalam kuisioner dinyatakan valid. Artinya bahwa semua butir pernyataan mampu mengukur variabel magang, motivasi, lingkungan sosial, dan minat berkarier.

Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini, apabila nilai cronbach's alpha $>$ 0,5 maka dapat dikatakan reliable. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap variabel magang, motivasi, lingkungan sosial, dan minat berkarier dalam penelitian ini dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Crombach's Alpha	Nilai Minimum Reabilitas	Keterangan
Magang	0,928	0,5	Reliable
Motivasi	0,933	0,5	Reliable
Lingkungan Sosial	0,933	0,5	Reliable
Minat Berkarier	0,934	0,5	Reliable

Sumber: Hasil Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa seluruh variabel yaitu, magang (X1), motivasi (X2), lingkungan sosial (X3), dan minat berkarier (Y), memiliki nilai crombach's alpha > 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik, sehingga kuisioner yang digunakan dapat dinyatakan reliable dan dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan metode Kolmogrov Smirnov. Hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics 25 disajikan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		.0000000
Std. Deviation		2.37532641
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.089
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber: Hasil Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 3, hasil uji normalitas menggunakan metode kolmogrof smirnov menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Asym Sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Karena hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan pengujian lanjutan. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan menghapus data yang bersifat outlier atau data tidak valid (fake data). Proses pencarian data outlier, dilakukan dalam tiga tahap sehingga jumlah data responden yang semula 95 berkurang menjadi 86. Berikut tabulasi tahapan pencarian data outlier sebagai berikut :

Tabel 4 Uji Outlier pada Data Variabel Penelitian

Tahap I	Tahap II	Tahap III
15, 36, 88, 90	88, 90, 15, 8, 31, 85, 87,14, 29	31
Jumlah : 4 responden	Jumlah : 9 responden	Jumlah : 1 responden

Sumber: Hasil Data Diolah 2025

Hasil analisis dan menghapus data yang bersifat outlier, maka selanjutnya dilakukan kembali uji normalitas dengan metode kolmogrof smirnov sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		.0000000
Std. Deviation		4.70237671
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.055
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Data Diolah 2025

Dari hasil uji pada tabel 5 diperoleh nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi

dengan normal. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa nilai asymp sig yang semula 0,000 setelah dilakukan penghapusan data yang bersifat outlier atau data tidak valid (fake data) maka nilai asymp sig naik menjadi 0,200 sudah lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan metode Deviation From Linearity. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Berikut adalah hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Minat Berkarier * X1_OUT	Between Groups	(Combined)	311.630	14	22.259	.763	.705
		Linearity	11.122	1	11.122	.381	.539
		Deviation from Linearity	300.508	13	23.116	.792	.666
Within Groups			2072.603	71	29.192		
Total			2384.233	85			
Minat Berkarier * X2_OUT	Between Groups	(Combined)	349.629	14	24.973	.871	.592
		Linearity	50.286	1	50.286	1.755	.190
		Deviation from Linearity	299.343	13	23.026	.804	.654
Within Groups			2034.604	71	28.656		
Total			2384.233	85			
Minat Berkarier * X3_OUT	Between Groups	(Combined)	1013.325	18	56.296	2.751	.001
		Linearity	403.774	1	403.774	19.734	.000
		Deviation from Linearity	609.551	17	35.856	1.752	.054
Within Groups			1370.908	67			
Total			2384.233	85			

Sumber: Hasil Data Diolah 2025

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa data penelitian bersifat linear. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai sig yang ditunjukkan dalam tabel, dimana seluruh nilai sig > 0,05, sesuai dengan batas margin error yang digunakan. Untuk rincian hasil disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 7 Uji Linearitas Data Variabel Penelitian

Variabel	Nilai f-value	f- Margin (0,05)	Error	Kriteria f-value > 0,05
Magang (X1)	.666		0,05	Linear
Motivasi (X2)	.654		0,05	Linear
Lingkungan Sosial (X3)	.054		0,05	Linear

Tahapan uji linearitas secara signifikan memberikan gambaran bahwa data bersifat linear.

Uji Heterokesdatisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Model regresi yang baik adalah jika data tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Namun jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi gejala Heteroskedastisitas. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
(Constant)	2.723	2.851		.955	.342
X1_OUT	.131	.082	.181	1.601	.113
X2_OUT	.002	.066	.003	.023	.981
X3_OUT	-.102	.062	-.183	-1.631	.107

Sumber: Hasil Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 8 hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat diketahui nilai signifikansi X1 (magang) yaitu 0,113, X2 (motivasi) yaitu 0,981, X3 (lingkungan sosial) yang berarti lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mengandung korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh disajikan sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Magang (X1)	0.907	1.103	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi (X2)	0.948	1.055	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Sosial (X3)	0.920	1.087	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF (Varian Infitation Factor) < 10 artinya antara variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel magang (X1), motivasi (X2), lingkungan sosial (X3) terhadap minat berkarier (Y). Dari hasil analisis regresi linier berganda, dapat disusun dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independent

Tabel 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	10.900	4.769		2.285	.025

X1_OUT	-.098	.137	-.073	-.713	.478
X2_OUT	.231	.111	.209	2.076	.041
X3_OUT	.463	.104	.453	4.429	.000

Sumber: Hasil Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 10 hasil yang diperoleh dari koefisien regresi, maka demikian model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 10.900a - 0.098X1 + 0,231X2 + 0,463X3 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 10.900 menunjukkan bahwa apabila magang, motivasi, lingkungan sosial bernilai 0. Maka minat berkarier (Y) nilainya sebesar 10.900.
- Nilai koefisien variabel magang (X1) sebesar -0,098 menunjukkan hubungan yang negative. Hal ini berate setiap peningkatan pada magang akan menyebabkan penurunan minat berkarier sebesat 0,098, dengan asumsi bahwa variabel lainnya berada dalam kondisi tetap (konstan).
- Nilai koefisien variabel motivasi (X2) sebesar 0,231 menunjukkan hubungan yang positif. Artinya, jika motivasi meningkat, maka keputusan minat berkarier akan meningkat sebesar 0,231, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- Nilai koefisien variabel lingkungan sosial (X3) sebesar 0,463 menunjukkan hubungan yang positif. Artinya, jika lingkungan sosiali meningkat, maka keputusan minat berkarier akan meningkat sebesar 0,463, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi parsial (Uji Statistik T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, uji T akan menguji secara individu apakah variabel magang (X1), motivasi (X2), lingkungan sosial (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarier (Y). Untuk menjelaskan interprestasi terhadap uji T dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 11 Hasil Uji T

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
(Constant)	10.900	4.769		2.285	.025
X1_OUT	-.098	.137	-.073	-.713	.478
X2_OUT	.231	.111	.209	2.076	.041
X3_OUT	.463	.104	.453	4.429	.000

Sumber: Hasil Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 11 diatas uji hipotesis menggunakan uji T dengan SPSS Statistics 25 sebagai berikut :

a. Magang (X1)

Dari hasil analisis data diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0.478 > 0,05$. Sehingga H0 diterima dan Ha ditolak yang berati tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Artinya secara parsial variabel magang menunjukkan tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier.

b. Motivasi (X2)

Dari hasil analisis data diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0.041 < 0,05$. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima yang berati terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Artinya secara parsial variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier.

c. Lingkungan sosial (X3)

Dari hasil analisis data diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah

sebesar $0.000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X_3 terhadap Y . Artinya secara parsial variabel lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang simultan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Berikut hasil uji F dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 12 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	504.683	3	168.228	7.339	.000 ^b
Residual	1879.549	82	22.921		
Total	2384.233	85			

Sumber: Hasil Data Diolah 2025

Berdasarkan output pada tabel 12 diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh magang (X_1), motivasi (X_2), lingkungan sosial (X_3), secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat berkarier (Y) yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 secara simultan terhadap Y .

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi atau uji R² bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini besarnya pengaruh variabel magang (X_1), motivasi (X_2), lingkungan sosial (X_3), terhadap minat berkarier (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi Magang Terhadap Minat Berkarier

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Magang

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.068 ^a	.005	-.007	5.315

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,005 atau setara dengan 0,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel magang (X_1) memiliki pengaruh yang sangat lemah dan tidak signifikan terhadap minat berkarier (Y).

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi Motivasi Terhadap Minat Berkarier

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Motivasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145 ^a	.021	.009	5.271

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,21 atau setara dengan 2,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh sangat lemah akan tetapi masih signifikan.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi Lingkungan Sosial

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Lingkungan Sosial

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.169	.159	4.856

Berdasarkan tabel 15 diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square)

sebesar 0,169 atau setara dengan 16,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh signifikan.

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan

Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.212	.183	4.788

Sumber: Hasil Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 16 diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,212 atau setara dengan 21,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat sebanyak 21,2%, sedangkan sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Magang Terhadap Minat Berkarier

Variabel magang secara umum dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat berkarier mahasiswa di perbankan syariah. Menurut Oemar (2011) praktik pengalaman kerja lapangan adalah tahapan pelatihan profesional, dimana mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan secara formal bekerja turun ke lapangan di bawah pengawasan seorang manajer yang kompeten dalam profesi untuk jangka waktu tertentu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel magang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di perbankan syariah

2. Pengaruh Motivasi Terhadap minat berkarier

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nugroho (2021) menunjukkan bahwa indikator motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di perbankan syariah. Sari dan Nugroho (2021) menemukan bahwa mahasiswa yang termotivasi dengan baik tidak hanya memiliki dorongan untuk memasuki dunia kerja, tetapi juga memiliki komitmen jangka panjang yang lebih tinggi dalam bidang tersebut. Hal ini menegaskan pentingnya motivasi sebagai faktor utama yang membentuk minat berkarier. Dengan demikian, variabel motivasi dengan indikator keinginan, gaji tambahan, serta peran dan tanggung jawab memegang peranan penting dalam memengaruhi minat berkarier mahasiswa di perbankan syariah.

3. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berkarier

Dalam penelitian ini variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa. Lingkungan sosial menjadi salah satu faktor eksternal yang sangat memengaruhi pembentukan sikap, nilai, dan preferensi karier seseorang. Dalam konteks ini, teman bergaul, lingkungan tetangga, serta aktivitas dalam masyarakat menjadi indikator penting yang turut membentuk minat berkarier mahasiswa di perbankan syariah.

4. Pengaruh Magang, Motivasi, Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berkarier

Hasil uji simultan (uji F) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel magang, motivasi, dan lingkungan sosial secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa, khususnya pada sektor perbankan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling berinteraksi dan memberikan kontribusi yang berarti secara kolektif dalam mempengaruhi minat berkarier. Oleh karena itu, pendekatan holistik sangat penting dalam memahami faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk menjelajahi dunia kerja di bidang perbankan syariah (Santoso & Wijaya, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarier di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa program studi ekonomi syariah di Kabupaten Jember) sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel magang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier. Sebagaimana dengan hasil uji parsial (uji t) nilai signifikansi sebesar $0,478 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel magang terhadap minat berkarier.
2. Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier. Sebagaimana dibuktikan dari hasil uji parsial (uji t) nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap minat berkarier. Artinya secara parsial variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier.
3. Berdasarkan perhitungan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, ditemukan variabel lingkungan sosial terhadap minat berkarier sebagaimana dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berkarier.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) yang telah dilakukan, ditemukan variabel magang, motivasi, dan lingkungan sosial terhadap minat berkarier berpengaruh simultan. Sebagaimana dibuktikan dengan hasil uji simultan (uji f) nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa variabel X (magang, motivasi, lingkungan sosial) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (minat berkarier).

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa
Mahasiswa yang berminat berkarier di perbankan syariah diharap untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi dengan aktif mengikuti kegiatan akademik, dan magang yang relevan.
2. Untuk perguruan tinggi
Perguruan tinggi perlu untuk meningkatkan kerja sama dengan lembaga perbankan syariah guna menyediakan program magang yang berkualitas dan berdurasi cukup. Selain itu, penyediaan layanan bimbingan karier dan seminar mengenai tren dan peluang karier di perbankan syariah.
3. Untuk pemerintah dan regulator keuangan syariah
Pemerintah dan regulator hendaknya mendorong pengembangan ekosistem perbankan melalui regulasi yang inovatif dan insentif bagi lembaga yang aktif membuka peluang magang dan pelatihan bagi mahasiswa. Edukasi dan sosialisasi tentang perbankan syariah perlu terus digalakkan agar minat generasi muda terhadap sektor ini meningkat.
4. Untuk peneliti selanjutnya
Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas variabel dan cakupan penelitian dengan mempertimbangkan pengaruh faktor lain seperti persepsi risiko, pengaruh teknologi

dan digitalisasi terhadap minat berkarier di perbankan syariah. Penelitian juga dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai motivasi dan hambatan dalam memilih karier di sector ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.L. Slamet Riyadi dalam Berchah Pitoewas, Pengaruh Lingkungan Sosial dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai, *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol.3,2018, h.10
- Abdurrahman, S.W., dan Oktapiani, S. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. 5(2): 50-55
- Ahmad, R. & Susanti, E. (2019). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Islam*. 8 (1): 45-56
- Ajustina, F., dan Nisa, F. L. 2024. Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah terhadap Pengembangan Ekonomi Umat untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*. 2(6): 625-637.
- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(02), 1–20.
- Amalia, E. dan Al Arif, M. N. R. (2013). Kesesuaian Pembelajaran Ekonomi Islam Di Perguruan Tinggi Dengan Kebutuhan SDM Pada Industri Keuangan Syariah Di Indonesia. *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 7(1). 123–142.
- Amalia, N. & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *Jejak Artikel*. 6(1):271-286
- Amalia, Z. & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*. 5(2):731-745
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum, 2008), hlm. 972
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Padang*, 1(2), 150–164.
- Fadilah, A., & Maulana, F. (2020). Keterlibatan Mahasiswa Dalam Aktivitas Keagamaan Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berkarier di Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11 (1), 45-58.
- Fauzi, A., & Asturi, D. (2020). Pengaruh Faktor Motivasi Dan Faktor Higenis Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bank Syariah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 7(2), 89-101
- Febriana, Y., & Banjarnahor, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 696–705. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Fitriani, D. & Handayani, N. (2020). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa. *Jurnal Sosial Dan Pendidikan*. 12 (2): 112-120
- Gojali. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Musyarakah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 106 di Bank Syariah Indonesia exs BSM KCP Subang. , 4(1), 1-18
- Harianti, S. S., & Taqwa, & S. (2017). Perkembangan Akuntan Publik. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang, 5, 1029–1044. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/8730>
- Hermino, A. (2013). *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan : Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning*. PT Gramedia.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi

- Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Izza, A. 2018. Peran Historis Perbankan dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*. 1(1).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kemdikbud, 2016)
- Kusuma, R., & Rahman, A. (2020). Pengaruh Magang Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karier*, 9(1), 45-57
- Kusuma, R., & Pratama, D. (2020). Sinergi Motivasi dan Lingkungan Sosial Dalam Membangun Minat Berkarier Mahasiswa Ekonomi Syariah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 8(2), 76-89.
- Kusumaningrum, D. & Wasis. (2019). Pengaruh magang terhadap minat karir mahasiswa di bidang keuangan. *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan*, 7 (1), 45-56
- M.S Hidajat, Kamus Hubungan Industrial & Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 2006), h. 16
- Marnisah, L. (2019). Hubungan Industrial dan Kompensasi : Teori dan Praktik. Deepublish (CV Budi Utama).
- Mastuti, E. 2005. Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi dari IPIP) pada Mahasiswa Suku Jawa. *Jurnal INSAN*. 7(3): 264–276.
- Merdekawati, D., & Sulistyawati, E. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Muhammad. 2015. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurhidayati, dan Utari, D. T. 2018. Model Intensi Kewirausahaan Dengan Pertimbangan Pasar Kerja, Dukungan Sosial, Dan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EKOBIS)*. 19(2): 111–120.
- Nurhayati, D., & Sari, R. (2019). Pengaruh lingkungan sosial dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10 (2), 134-148
- Pakaya, Indah, Posumah, Jhonny h., dan Dengo, Salmin.(2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Bontong 1 Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. 7.
- Priadana, S., & Sunarsih, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.
- Putra, B., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh teman Sebaya Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Perbankan Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 9(2), 112-124.
- Putra, N.A., & Wibowo, A. (2019). Hubungan Antara Tanggung Jawab Pekerjaan Dan Motivasi Kerja Karyawan Di Pt Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Psikologi Islami*, 4(1), 45-56.
- R. Wayne Mondy, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2008), h. 152 23
- Rivai, V. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik.
- Samsu, L. 2016. Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syari'ah dalam Realitas Sosiologis. *Jurnal Cahkim*. 12(1): 17-34
- Santoso, A., & Wijaya, F. (2021). Analisis Pengaruh Magang, Motivasi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa di Sektor Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 120-134.
- Sari, L.P., & Arifianto, R. (2021). Analisis Pengaruh motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Syariah*, 5(2), 98-110
- Setiawan, A. (2018). Ekspetasi dan Realitas Magang serta Dampaknya Terhadap Motivasi Kerja Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 6(2), 89-98
- Sholehah, W., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 213–222. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531>
- Siregar, M., & Putra, D. (2019). Peranan Motivasi Dalam Menentukan Minat Berkarir Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 5(2), 98-110.
- Subhatiyasa, P.G., (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol 9 Number 4, 2721-2731.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sumardiono. Apa Itu Homeschooling: 35 Gagasan Pendidikan Berbasis Keluarga, (Jakarta: PandaMedia 2014), h. 119
- Susanto, Y. (2017). Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Koperasi. Deepublish (CV Budi Utama).
- Syakroni, M. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah. Cirebon: PT Arr Rad Pratama.
- Tabroni, M. Rafidah,. dan Alawiyah, R. 2023. Pemahaman Masyarakat tentang Bagi Hasil dan Bunga di Bank Syariah Indonesia. E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter. 11(2): 70-77
- Trimulato. 2018. Penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami pada Unit Usaha Syariah. Cakrawala : Jurnal Studi Islam. 13(1): 19–34.
- Tuzzuhro, F., Rozaini, N., dan Yusuf, M. 2023. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi. 11(2): 78-87.
- Yanuardin. 2024. Sistem Transaksi dan Keuangan Islam. Bandung: Widina Media Utama.
- Yuliana, R. (2021). Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Bank Syariah. Jurnal Manajemen dan Keuangan Islam, 9(1), 74-85..